

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat Nagari Barulak, Kecamatan Tanjung Baru, Kabupaten Tanah Datar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir separuh dari masyarakat Nagari Barulak (46,3%) memiliki perilaku yang buruk dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Hampir separuh dari masyarakat Nagari Barulak (46,3%) memiliki pengetahuan yang rendah tentang pengelolaan sampah rumah tangga.
3. Kurang dari separuh masyarakat Nagari Barulak (36,8%) memiliki sikap negatif tentang pengelolaan sampah rumah tangga.
4. Lebih dari separuh masyarakat Nagari Barulak (50,5%) merupakan orang dewasa.
5. Sebagian kecil dari masyarakat Nagari Barulak (17,9%) memiliki sarana dan prasarana yang kurang tersedia untuk pengelolaan sampah rumah tangga.
6. Hampir separuh dari masyarakat Nagari Barulak (47,4%) tidak memiliki dukungan pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
7. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat Nagari Barulak ($p\ value = 0,089$).
8. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat Nagari Barulak ($p\ value = 0,024$).

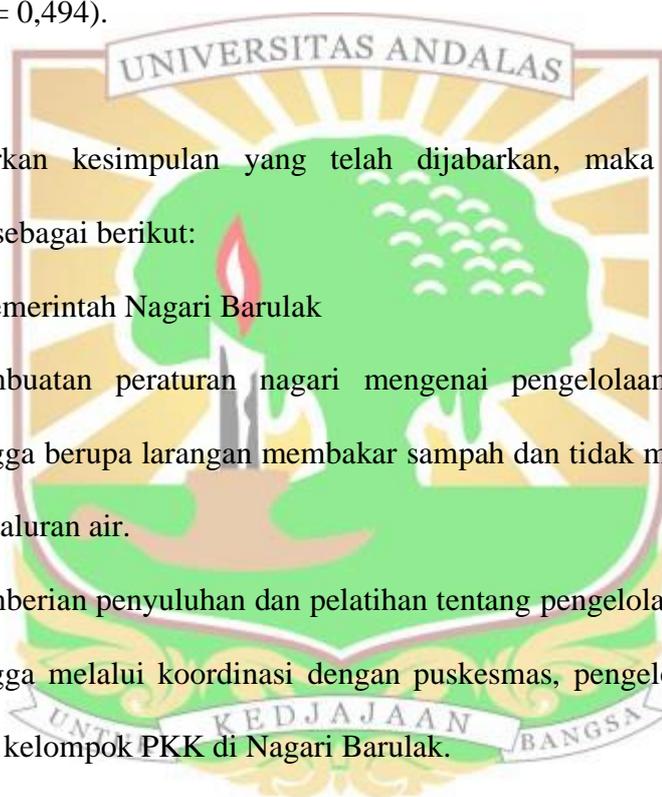
9. Tidak terdapat hubungan antara umur dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat Nagari Barulak ($p \text{ value} = 1,000$).
10. Tidak terdapat hubungan antara sarana dan prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat Nagari Barulak ($p \text{ value} = 0,383$).
11. Tidak terdapat hubungan antara dukungan pemerintah dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat Nagari Barulak ($p \text{ value} = 0,494$).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Nagari Barulak

- a. Pembuatan peraturan nagari mengenai pengelolaan sampah rumah tangga berupa larangan membakar sampah dan tidak membuang sampah ke saluran air.
- b. Pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang pengelolaan sampah rumah tangga melalui koordinasi dengan puskesmas, pengelola bank sampah, dan kelompok PKK di Nagari Barulak.
- c. Melakukan advokasi terkait pengadaan bak sampah dan sarana-prasarana lain yang dibutuhkan oleh masyarakat kepada Dinas Perkim LH.
- d. Melakukan advokasi kepada Dinas Perkim LH untuk mengadakan pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat atau membuat bak sampah.
- e. Membuat poster tentang cara mengelola sampah yang benar untuk masyarakat.



2. Bagi Puskesmas Tanjung Baru

- a. Petugas bagian kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan puskesmas dapat memberikan edukasi melalui penyuluhan terkait bahaya membakar sampah, manfaat menimbun sampah yang mudah membusuk, dan bahaya menggunakan tempat sampah yang tidak tertutup di rumah.
- b. Petugas puskesmas bagian promosi kesehatan sebaiknya melakukan bina suasana dengan tokoh-tokoh masyarakat Nagari Barulak untuk mengadakan pelatihan tentang 3R.
- c. Petugas bagian kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan puskesmas dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya menggunakan kembali sampah yang masih bisa dipakai kepada masyarakat.
- d. Petugas dapat memberikan penyuluhan cara pengelolaan sampah rumah tangga melalui 3R menggunakan media sosial.
- e. Petugas bagian promosi kesehatan melakukan advokasi kepada pemerintah nagari agar menyediakan anggaran khusus untuk penyediaan bak sampah dan sarana-prasarana sampah lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Bagi Dinas Perkim LH

- a. Bekerja sama dengan pemerintah Nagari Barulak untuk mengadakan pelatihan pengelolaan sampah kepada masyarakat.

